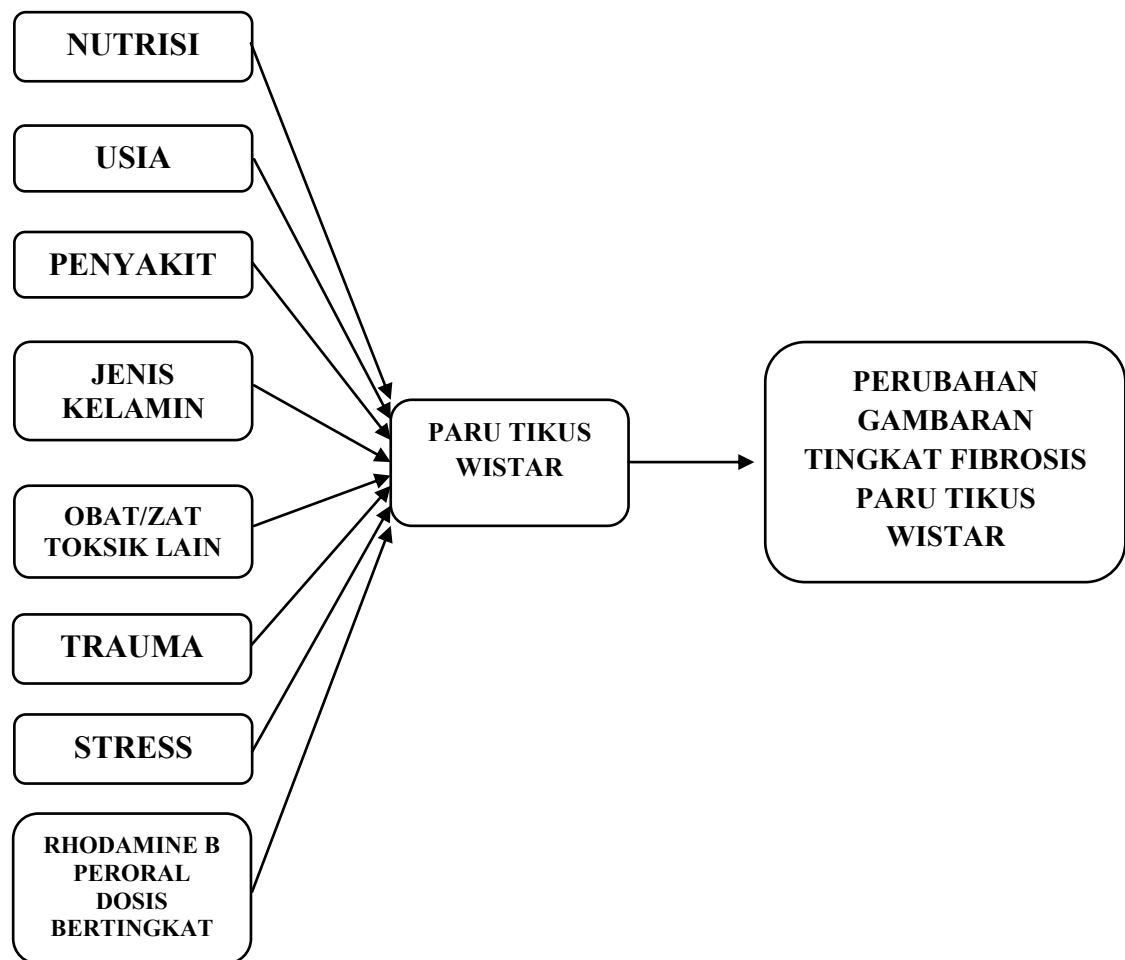


BAB 3

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka teori

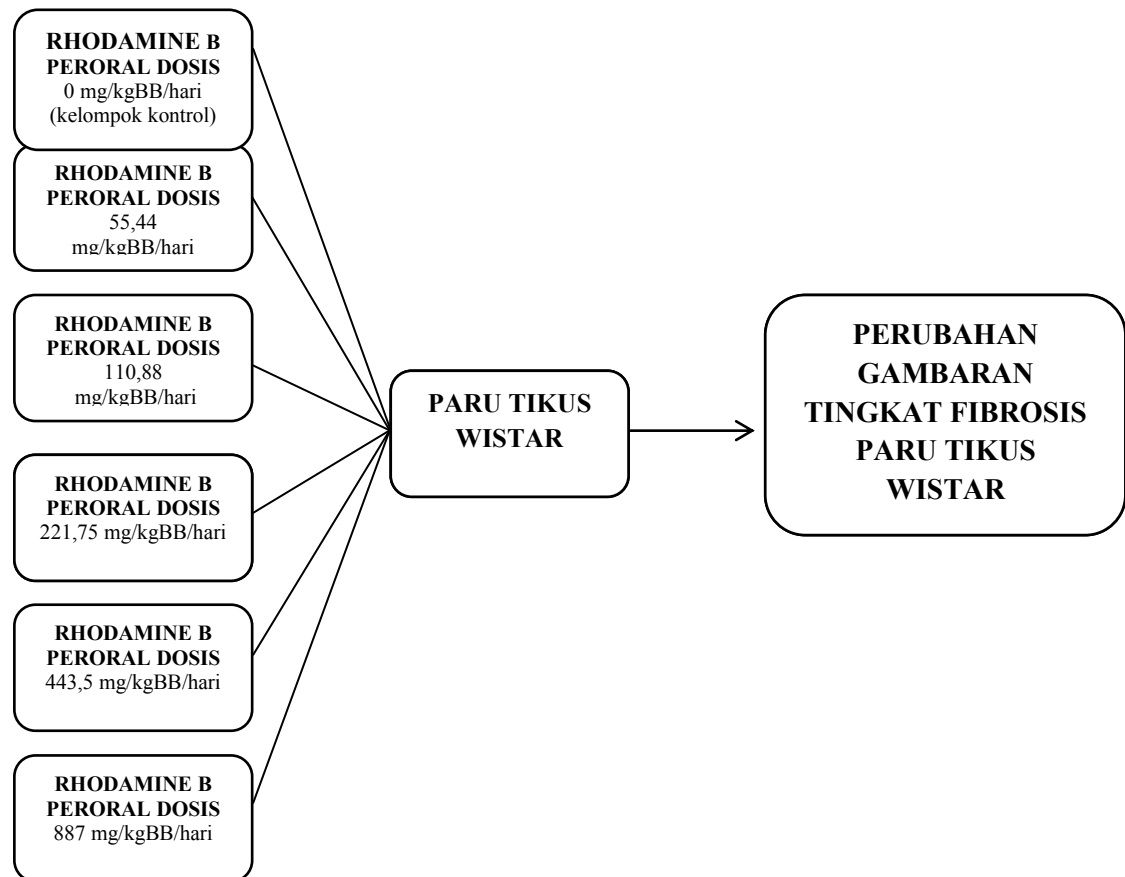


Gambar 3.1 Kerangka teori penelitian

3.2 Kerangka konsep

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah efek dari Rhodamine B peroral dosis bertingkat terhadap gambaran tingkat fibrosis paru tikus wistar. Untuk menyingkirkan variabel bebas lainnya dilakukan:

- a) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga faktor nutrisi sama.
- b) Memilih hewan coba dengan usia yang sama, yaitu 3-4 bulan
- c) Memilih hewan coba dengan jenis kelamin sama, yaitu jantan.
- d) Pengaruh stress diminimalisir dalam penelitian dengan perlakuan yang sama dan diamati dari awal penelitian sampai akhir sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologi yang sama.
- e) Dilakukan pengawasan tikus dan kandang sehingga tidak terjadi trauma fisik tikus wistar.
- f) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga tidak terpengaruh zat kimia atau obat yang berbeda.
- g) Pengaruh penyakit paru ditiadakan dalam penelitian karena tikus yang dipilih sebagai sampel adalah tikus yang sehat (anatomi normal, berat badan sesuai umur, aktifitas dan nafsu makan baik)



Gambar 3.2 Kerangka konsep penelitian

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis mayor

Terdapat perbedaan gambaran histopatologis paru tikus wistar pada pemberian Rhodamine B peroral dosis bertingkat selama 12 minggu.

3.3.2 Hipotesis minor

Skor tingkat fibrosis paru kelompok tikus wistar yang mendapat Rhodamine B dosis bertingkat lebih besar dibanding pada tikus wistar kelompok kontrol.